

SYSTEMS AND PROCEDURES OF INTERN CONTROL ON PT. PANAMA AT SANGATTA

Robiansyah*

Faculty of Economics Department of Accounting

August 17, 1945 University of Samarinda

robbi_ansyah@ymail.com

ABSTRACT

Research purpose is to determine payroll systems and procedures of intern control on PT. Panama at Sangatta. Research carried out for 3 months (April to Juni 2012) on PT. Panama at Sangatta, related to payroll systems and procedures. Research activities includes : literature study, field observation, interviews, documentations, data collection and analysis. Collected data includes : general description of the company, organisational structure, payroll systems and procedures flow chart. Data analysis using comparrative analysis which compare between the systems applied by company and systems according to the theory.

General analysis result is the payroll systems and procedures on PT. Panama at Sangatta in fact already looking good. All the of supporting payroll documents are archived by numbers and stored property, but if compares to the theory there is still a shortage, so internal control elements can not be applied properly.

Keyword : Payroll System and Procedur

SISTEM DAN PROSEDUR PENGGAJIAN PADA PT. PANAMA DI SANGATTA

Robiansyah
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
robbi_ansyah@ymail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian untuk mengetahui Sistem dan Prosedur Penggajian terhadap Pengendalian Intern pada PT. Panama di Sangatta. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan (bulan April sampai dengan Juni 2003) pada PT. Panama di Sangatta, yang berkaitan dengan Sistem dan Prosedur Penggajian. Kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu : Studi pustaka, observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, pendataan dan analisis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi : gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan flow chart Sistem dan Prosedur Penggajian. Analisis data menggunakan analisis komporatif yaitu membandingkan antara sistem yang diterapkan dalam perusahaan dengan sistem penggajian menurut teori.

Hasil analisis secara keseluruhan bahwa untuk sistem dan prosedur penggajian pada PT. Panama di Sangatta pada kenyataannya sudah terlihat baik. Semua dokumen pendukung pembayaran gaji telah diarsip berdasarkan nomor dan tersimpan dengan baik. Namun bila dilakukan perbandingan terhadap teori masih terdapat kekurangan. Sehingga elemen-elemen internal control tidak dapat diterapkan dengan baik.

Kata Kunci : Sistem dan Prosedur Penggajian.

PENDAHULUAN

Pembayaran gaji/upah pada karyawan PT. Panama telah dilakukan melalui sistem akuntansi dengan tarif gaji/upah yang telah diotorisasi oleh pihak-pihak yang berwenang berdasarkan prosedur pembayaran gaji/upah. Internal control atau pengendalian intern sangat diperlukan dalam pelaksanaan sistem akuntansi penggajian pada PT. Panama dilibatkan beberapa bagian, yaitu bagian personalia, bagian keuangan, bagian akuntansi dan bagian kasir.

Untuk mengatur terlaksananya sistem akuntansi penggajian ini sesuai dengan pemisahan fungsi-fungsi yang terkait dalam prosedur pembayaran gaji/upah. Untuk menilai efektifitas pelaksanaan sistem akuntansi perusahaan dapat diketahui maka perlu diadakan evaluasi. Dalam evaluasi dapat dilihat apakah sistem akuntansi penggajian perusahaan sudah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern. Hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan internal controlnya. Apabila pelaksanaan internal control sudah dilakukan dengan baik maka ada ketimpangan terhadap prosedur sehingga sistem akuntansi perusahaan tidak dilaksanakan secara efektif dan memerlukan adanya perbaikan atau merancang suatu sistem yang baru.

HASIL PENELITIAN

PT. Panama Sangatta didirikan pada bulan Januari 1996 dengan SIUP No. 083/17.01/I/1996. Adapun usahanya adalah bergerak dalam bidang usaha penyediaan,

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai "Sistem dan Prosedur Penggajian Pada PT. Panama Sangatta" mengingat internal control merupakan bagian yang penting dalam kegiatan perusahaan.

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan (bulan April sampai dengan Juni 2013) pada PT. Panama di Sangatta yang berkaitan dengan Sistem dan Prosedur Penggajian pada PT. Panama di Sangatta.

B. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu : Studi pustaka, observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, pendataan dan analisis.

C. Pengumpulan Data dan Peralatan Analisis

Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi : Gambaran umum perusahaan, bagan alir sistem penggajian. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif/analisis perbandingan, yaitu membandingkan antara sistem penggajian/pengupahan yang diterapkan oleh PT. Panama Sangatta dengan sistem penggajian/pengupahan menurut teori dengan menggunakan flow chart.

pengembangan jasa dengan jumlah karyawan 14 orang ditambah satu orang pimpinan perusahaan. Guna mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan oleh perusahaan, struktur organisasi merupakan alat

yang sangat diperlukan oleh suatu perusahaan, bagi setiap perusahaan harus menentukan bentuk organisasi.

Unsur-unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi penggajian yaitu :

1. Struktur Organisasi

Di dalam struktur organisasi ada yang disebut fungsi operasi, yaitu fungsi yang melaksanakan usaha perusahaan kemudian fungsi pengumpulan, suatu fungsi yang bertugas mengumpulkan semua dokumen yang diperlukan dalam pembayaran gaji/upah. Serta fungsi pencatatan disini terdapat pada bagian keuangan yang berfungsi untuk melaksanakan pencatatan. Kemudian setelah adanya pemisahan fungsi maka dengan mudahnya untuk melakukan otorisasi.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan perusahaan yang ditandatangani oleh pimpinan. Setiap perubahan gaji karyawan karena perubahan tarif gaji, tambahan keluarga harus didasarkan pada surat keputusan pimpinan. Setiap potongan atas gaji karyawan harus didasarkan atas surat potongan gaji yang diotorisasi oleh personalia dan pimpinan. Namun terkadang yang terjadi pada perusahaan ini pada saat adanya pemotongan karena kesalahan karyawan langsung dilakukan pemotongan yang dapat dilihat setelah menerima slip gaji bulanan, kemudian kartu absen hadir dan daftar gaji diotorisasi oleh bagian personalia. Untuk jam lembur dapat langsung diotorisasi oleh bagian

Mekanisme untuk mencapai tujuan itu adalah menyusun struktur organisasi perusahaan.

accounting dan bukti kas keluar untuk pembayaran gaji harus diotorisasi oleh bagian accounting. Sangat diharapkan dengan demikian dapat terciptanya praktek yang sehat.

3. Praktek Yang Sehat

Dalam praktek yang sehat adanya perbandingan antara absensi karyawan dan schedule jam kerja. Namun diperusahaan ini hanya ada kartu absen hadir. Pajak karyawan PT. Panama di Sangatta langsung ditanggung oleh perusahaan dan dicantumkan di slip gaji karyawan. Untuk kartu penghasilan karyawan yang sangat diperlukan untuk pembayaran gaji karyawan langsung disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah. Hanya saja yang terjadi pada perusahaan ini langsung berupa rekapitulasi daftar gaji yang diarsipkan pada bagian accounting. Dengan adanya pemisahan fungsi atau pemisahan tanggungjawab secara jelas suatu perusahaan yang besar maupun yang perusahaan kecil dapat diusahakan terciptanya pengendalian intern. Yang juga harus didukung oleh pegawai yang cakap/terampil setarap dengan tanggungjawabnya, jangan sampai terjadi adanya satu individu pun boleh memiliki wewenang dan tanggungjawab dalam pelaksanaan transaksi awal hingga selesai tanpa adanya check atau recheck dari salah satu bagian dalam perusahaan itu. Hal ini untuk menghindari penyelewengan waktu dan penyelewengan jumlah personel/pekerja, sehingga fungsi internal check dapat terlaksana. Kemudian diharapkan jangan sampai

terjadi over job seperti contohnya salah satu karyawan bagian keuangan dan anggaran masih harus mengurus pajak penghasilan karyawan dan bagian akuntansi masih harus memperhatikan nota pengobatan karyawan. Seharusnya hal tersebut diserahkan kebagian kesejahteraan karyawan untuk nota pengobatan. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan pembahasan bahwa pada dasarnya prosedur pembayaran gaji pada PT. Panama Sangatta sudah dikatakan baik, hanya saja masih terdapat sedikit kelemahan. Contohnya kartu absen yang tidak dicatat langsung oleh pencatat waktu hadir tetapi diotorisasi oleh bagian personalia. Kemudian pajak penghasilan karyawan yang tidak jelas karena langsung dipotong pada penghasilan karyawan tiap bulannya dan tidak adanya rekonsiliasi yang jelas tiap bulannya pada kartu penghasilan karyawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian yang dikemukakan, dapatlah disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada unsur pengendalian intern yakni tentang struktur organisasi PT. Panama di Sangatta didalam menengani pembayaran gaji yang diberikan kepada karyawan telah jelas adanya pemisah fungsi operasi, fungsi pengumpulan dan fungsi pencatatan.
2. Dalam sistem otorisasi yang berhubungan dengan pembayaran gaji PT. Panama di Sangatta pada dasarnya telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern. Hanya saja terdapat sedikit

kesalahan yakni adanya pemotongan gaji karyawan karena kesalahan karyawan langsung dilakukan pemotongan yang dapat dilihat pada slip gaji bulan yang bersangkutan. Seharusnya adanya surat keputusan yang diotorisasi oleh pimpinan.

3. Bagi pencatat waktu yang mempunyai data untuk membuat daftar perhitungan gaji, tidak terdapat sistem pembayaran gaji pada PT. Panama di Sangatta. Bagian ini langsung diserahkan pada personalia, akibatnya dikhawatirkan bila terjadi penyelewengan waktu dan personel.

4. Sistem akuntansi penggajian ini secara umum sudah cukup baik, karena didalam perusahaan setiap bagian yang terkait telah menjalankan fungsinya sebagaimana yang telah diterapkan perusahaan. Namun ada beberapa bagian seharusnya terkait dalam prosedur penggajian, ternyata tidak dilibatkan oleh perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada pemberian kode pajak atau pemotongan gaji atas pajak penghasilan dilakukan oleh bagian keuangan dan anggaran yang seharusnya tugas dari Instansi perajakan.
5. Sehingga secara keseluruhan bahwa untuk sistem dan prosedur penggajian pada PT. Panama di Sangatta pada kenyataannya sudah terlihat baik. Semua dokumen pendukung pembayaran telah diarsip berdasarkan nomor dan tersimpan dengan baik. Namun bila dilakukan perbandingan

terhadap teori masih terdapat kekurangan, sehingga elemen-elemen internal control tidak dapat diterapkan dengan baik.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan kepada pihak perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Fungsi pengisian kode pajak dan tidak terlaksananya dengan rutin rekonsiliasi pajak penghasilan karyawan dengan kartu penghasilan yang selama ini dilakukan oleh bagian keuangan dan anggaran sebaiknya dipisahkan, walaupun selama ini bagian keuangan dan anggaran telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Pemisahan fungsi ini diharapkan agar internal control yang sudah berjalan dengan baik dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan efisiensi kerja yang cukup memuaskan.
2. Fungsi pencatatan (penjurnalan) dan fungsi posting ke buku besar, hendaknya mengadakan check ulang pada kartu register, karena didalam proses data dengan menggunakan mesin komputer, pemberian kode pekerjaan merupakan titik berat kegiatan. Kegiatan check ulang ini dapat memberikan ketelitian dan kebenaran data akuntansi.
3. Hendaknya perusahaan meningkatkan pengawasan atau internal check diantara fungsi-fungsi yang ada, sehingga perusahaan dapat berjalan lancar dan dapat dihindarinya kecurangan ataupun penyelewengan terhadap harta milik perusahaan.
4. Hendaknya pada tiap karyawan jangan terlalu dibebankan pada tugas yang diluar fungsinya. Seperti pada bagian akuntansi masih harus mengurusi nota pengobatan pada karyawan.
5. Penghasilan setiap karyawan yang diterima setiap periode pembayaran gaji selama setahun dikumpulkan ke dalam kartu penghasilan karyawan. Catatan penghasilan karyawan yang dicatat dalam catatan tersebut digunakan untuk perhitungan pajak penghasilan karyawan yang terhutang oleh setiap karyawan dalam tahun tertentu.
6. Setiap akhir tahun supaya karyawan dibuatkan tanda bukti pemotongan pajak yang dipotong setiap bulannya melalui slip gaji karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ANONIM, IKATAN AKUNTAN INDONESIA, 1990, *Norma Pemeriksaan Akuntan*, Penerbit Rineka Cipta
- [2] ADIKUSUMAH, R. SOEMITRO, 2006, *Sistem Akuntansi Prosedur dan Metode Suatu Pembahasan*, Cetakan Kedua, CV. Sinar Baru, Bandung
- [3] ANDERSON, CALDWELL, NEEDLES, 1999, *Principle of Accounting*, Fifth Edition, By Houghton Mifflin Company All Right Reserved, Boston
- [4] BARIDWAN, ZAKI, 2004, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Keempat Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

- [5] GOUZALI, 2002, Pemeriksaan Akuntansi , Edisi kedua, Penerbit Rineka Cipta Jakarta.
- [6] HARNANTO, 2003, *Sistem Akuntansi Survei dan Teknik Analisis*, Edisi Pertama, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta
- [7] KOSASIH, RUCHYAT, 2001, *Auditing Prinsip dan Prosedur*, Buku Satu, Edisi Lengkap, Ruchko, Bandung
- [8] M RUKY, ACHMAD 2001, , *Pemeriksaan Akuntan*, Edisi Ketiga, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Nasional, Yogyakarta.
- [9] M.TUANAKOTTA, THEODORUS, 2000, Auditing : *Petunjuk Pemeriksaan Akuntan Publik*, Edisi Ketiga, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indoenesia, Jakarta
- [10] MULYADI, 2004, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Nasional, Yogyakarta.